

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan penelitian mengenai *Locus of Control*, Kinerja, Tekanan Anggaran Waktu, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Selatan dengan menggunakan 101 data sampel penelitian, maka kesimpulannya sebagai berikut :

1. Variabel locus of control yang diukur menggunakan skala likert dilakukan penyebaran kuesioner menggunakan google form memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. Hasil penelitian ini menunjukkan jika indikator pada locus of control internal yaitu percaya diri dan pengembangan diri memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. Selanjutnya hasil penelitian ini menunjukkan jika indikator pada locus of control external yaitu percaya terhadap takdir dan pengaruh terhadap orang lain memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Auditor.
2. Variabel kinerja yang diukur menggunakan skala likert dilakukan penyebaran kuesioner menggunakan google form berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. Hasil penelitian ini menunjukkan jika indikator kualitas kerja, tanggung jawab terhadap pekerjaan, kerjasama dengan rekan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Auditor.
3. Variabel tekanan anggaran waktu yang diukur menggunakan skala likert dilakukan penyebaran kuesioner menggunakan google form memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. Hasil penelitian ini menunjukkan jika indikator pencapaian batas anggaran waktu, ketatnya waktu audit, pengkomunikasian anggaran waktu, penilaian kinerja oleh atasan memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Auditor

4. Variabel gaya kepemimpinan yang diukur menggunakan skala likert dilakukan penyebaran kuesioner menggunakan google form memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. Hasil penelitian ini menunjukkan jika indikator konsiderasi dan struktur memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Auditor

B. Saran

Berdasarkan data yang sudah didapatkan melalui penelitian, maka ada beberapa saran teoritis yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi yang memerlukan guna meningkatkan ilmu pengetahuan ataupun referensi. Hal itu dibutuhkan untuk mendapatkan hasil variabel lain yang mempengaruhi Perilaku Disfungsional lebih maksimal.

a. Bagi Auditor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menimbulkan kesadaran bagi auditor terhadap perilaku disfungsional auditor untuk lebih profesional, untuk mencapai perilaku disfungsional auditor yang baik sebaiknya auditor menambah wawasan terkait standar audit yang berlaku melalui media digital.

b. Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan melakukan review secara berkala para Akuntan Publiknya guna mempertahankan kinerja para akuntan publiknya. Kemudian dalam penugasan para Akuntan Publiknya diharapkan memberikan waktu yang memadai agar terjaganya kualitas auditor dalam pengerjaan auditnya

c. Akuntan Publik

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan dalam melakukan proses audit, auditor harus bekerja sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan agar hasil audit sesuai dengan yang diharapkan.

d. IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntan Publik memiliki permasalahan terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Saat ini Institut

Akuntan Publik Indonesia telah membuka IAPI Learning Center merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh IAPI untuk mewujudkan komitmen meningkatkan kompetensi, skill dan profesionalisme profesi Akuntan Publik. Pemerintah dalam hal ini melalui Kementerian Keuangan sebaiknya memberikan regulasi kepada Kantor Akuntan Publik agar karyawan yang memegang sertifikat *Cerfied Public Accountant* untuk diwajibkan rutin mengikuti program pelatihan yang dilaksanakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

